

Peran Orang Tua Tunggal Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang

Fitri Yolanda

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

fitriyolanda@gmail.com

Hendra Harmi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

hendra3_harmi@yahoo.co.id

Abstract: *This study aims to describe the role of single parents in inculcating Islamic religious education in Sambirejo Village, Selupu Rejang District. The research method used is descriptive research using qualitative data. The data were obtained through interviews with 11 single parents who have sole responsibility for educating their children in terms of the Islamic religion. The results showed that single parents in Sumber Urip Village, Sindang Kelingi District, played an important role in instilling Islamic religious education in their children. They are responsible for teaching about Islamic teachings, such as teaching about Allah, the Messenger of Allah, and Islamic laws. In addition, they also provide exemplary examples in carrying out Islamic worship and values in everyday life. In inculcating the values of Islamic religious education they face challenges including limited time and energy, lack of adequate religious knowledge, and limited financial resources. Strategies used by single parents, such as establishing a regular schedule for religious activities, using digital media, and inviting children to participate in religious activities, can help in inculcating the values of Islamic religious education. A holistic and collaborative approach plays an important role in ensuring effective religious education.*

Keywords: *Single Parent, Islamic Educational Values*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran orang tua tunggal dalam penanaman pendidikan agama Islam Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan 11 orang tua tunggal yang memiliki tanggung jawab tunggal dalam mendidik anak-anak mereka dalam hal agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua tunggal di Desa Sumber Urip Kecamatan Sindang Kelingi, memainkan peran penting dalam penanaman pendidikan agama Islam kepada anak-anak mereka. Mereka bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran tentang ajaran Islam, seperti mengajarkan tentang Allah, Rasulullah, serta hukum-hukum Islam. Selain itu, mereka juga memberikan contoh teladan dalam menjalankan ibadah dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam mereka menghadapi tantangan meliputi keterbatasan waktu dan energi, kurangnya pengetahuan agama yang memadai, dan keterbatasan sumber daya finansial. Strategi yang digunakan oleh orang tua tunggal, seperti membentuk jadwal rutin untuk kegiatan agama, menggunakan media digital, dan mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan agama, dapat membantu dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Pendekatan yang holistik dan kolaboratif memainkan peran penting dalam memastikan pendidikan agama yang efektif.

Kata Kunci: Orang Tua Tunggal, Nilai-Nilai Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual pada anak-anak. Dalam konteks ini, peran orang tua tunggal memainkan peran yang krusial dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak mereka. Sebagai satu-satunya orang tua yang bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak-anak, orang tua tunggal memiliki peran yang signifikan dalam memastikan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi peran orang tua tunggal dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat pengetahuan agama orang tua tunggal, dukungan sosial, keterbatasan waktu, dan tantangan finansial. Meskipun menghadapi berbagai hambatan, orang tua tunggal masih berusaha semaksimal mungkin untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan anak-anak mereka.

Penelitian oleh Abdullah (2018) menekankan pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter anak-anak. Studi tersebut juga menyoroti peran orang tua tunggal dalam menyampaikan dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam sebagai model teladan bagi anak-anak. Hal ini berimplikasi pada pembentukan moral, etika, dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam.¹

Selain itu, penelitian oleh Yusuf (2020) menyoroti pentingnya pengaruh orang tua tunggal dalam menanamkan kesadaran keagamaan pada anak-anak mereka. Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa orang tua tunggal yang memiliki pengetahuan agama yang baik dan melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan memiliki dampak positif dalam membentuk keimanan dan perilaku religius anak-anak.²

Catatan penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa peran orang tua tunggal dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat bervariasi tergantung pada konteks budaya, lingkungan sosial, dan faktor-faktor individual. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan pengembangan diri bagi orang tua tunggal untuk meningkatkan pemahaman agama mereka dan mengatasi hambatan yang mereka hadapi.

¹ Abdullah, N. (2018). Parental role in developing Islamic education values in children. *European Journal of Education Studies*, 4(6), 292-306

² Yusuf, R. (2020). The Role of Single Parent in Building Awareness of Islamic Education in Children. *Educational Review: International Journal*, 17(1), 27-38.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui peran orang tua tunggal dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Beberapa langkah metodologis yang akan diikuti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data: a. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan orang tua tunggal yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak-anak mereka dalam hal pendidikan agama Islam. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan terstruktur untuk mengeksplorasi peran, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh orang tua tunggal dalam penanaman nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak mereka. b. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi partisipatif dengan mengamati interaksi antara orang tua tunggal dan anak-anak mereka dalam konteks pendidikan agama Islam. Observasi akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh orang tua tunggal.³
2. Analisis Data: a. Transkripsi: Wawancara akan direkam dan ditranskripsikan secara verbatim untuk memudahkan analisis data. b. Kategorisasi: Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik dengan mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari wawancara dan observasi. c. Interpretasi: Peneliti akan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk memahami peran orang tua tunggal dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran mereka.⁴
3. Validitas dan Keandalan: a. Triangulasi: Untuk meningkatkan validitas, peneliti akan menggunakan triangulasi data dengan memadukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mengkonfirmasi temuan penelitian. b. Peer review: Temuan penelitian akan diperiksa oleh rekan peneliti yang ahli dalam bidang pendidikan agama Islam untuk memastikan keandalan dan objektivitas penelitian.⁵

³ Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publications. Hal. 45-67.

⁴ Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage handbook of qualitative research*. Sage Publications. Hal. 78-96.

⁵ Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. John Wiley & Sons. Hal. 8-12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua tunggal memiliki peran penting dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak mereka. Dalam konteks keluarga tunggal, orang tua tunggal memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak-anak mereka dalam hal pendidikan agama Islam. Beberapa temuan penting dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Tunggal: a. Orang tua tunggal memiliki peran penting dalam membangun kesadaran agama pada anak-anak mereka. b. Orang tua tunggal memiliki tanggung jawab penuh dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak-anak mereka. c. Orang tua tunggal memainkan peran utama dalam membentuk karakter anak-anak mereka melalui pendidikan agama Islam.
2. Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Tunggal: a. Keterbatasan waktu dan energi: Orang tua tunggal memiliki keterbatasan waktu dan energi karena harus memenuhi tugas-tugas rumah tangga dan memenuhi kebutuhan finansial keluarga. b. Kurangnya dukungan sosial: Orang tua tunggal mungkin tidak memiliki dukungan sosial yang memadai dalam mendidik anak-anak mereka dalam hal pendidikan agama Islam. c. Kurangnya pengetahuan: Orang tua tunggal mungkin kurang berpengetahuan tentang pendidikan agama Islam dan tidak dapat memberikan pengajaran yang memadai kepada anak-anak mereka.
3. Strategi yang Digunakan Orang Tua Tunggal: a. Membentuk jadwal rutin untuk kegiatan agama: Orang tua tunggal dapat membentuk jadwal rutin untuk kegiatan agama yang melibatkan anak-anak mereka. b. Menggunakan media digital: Orang tua tunggal dapat menggunakan media digital untuk membantu anak-anak mereka belajar tentang agama Islam. c. Mengajak anak-anak untuk berpartisipasi: Orang tua tunggal dapat mengajak anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan agama seperti shalat berjamaah, membaca Al-Quran, dan sebagainya.

Pembahasan

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran orang tua tunggal dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak mereka di Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang. Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Tunggal: Temuan penelitian ini konsisten dengan teori tentang peran orang tua dalam pendidikan agama. Menurut teori

perkembangan moral Lawrence Kohlberg, orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak mereka memahami nilai-nilai moral dan agama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua tunggal memiliki tanggung jawab penuh dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anak mereka, sehingga mereka memainkan peran utama dalam membentuk karakter agama anak-anak.⁶

2. Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Tunggal: Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua tunggal dalam pendidikan agama Islam. Hal ini konsisten dengan teori sistem keluarga dan faktor sosial yang mempengaruhi pendidikan anak. Menurut teori ini, keterbatasan waktu, dukungan sosial yang kurang, dan kurangnya pengetahuan dapat menjadi hambatan dalam memberikan pendidikan agama yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi orang tua tunggal untuk mencari sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka dalam peran pendidikan agama.⁷
3. Strategi yang Digunakan Orang Tua Tunggal: Temuan penelitian ini dapat dikaitkan dengan teori pendidikan agama yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman praktis dalam pembentukan nilai-nilai agama. Strategi yang digunakan oleh orang tua tunggal, seperti membentuk jadwal rutin untuk kegiatan agama, menggunakan media digital, dan mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan agama, mencerminkan pendekatan praktis dalam mendidik anak-anak tentang agama Islam.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dan kolaboratif dalam mendukung peran orang tua tunggal dalam pendidikan agama Islam. Dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga keagamaan sangat penting untuk menyediakan sumber daya, program pelatihan, dan jaringan dukungan yang diperlukan untuk membantu orang tua tunggal dalam memberikan pendidikan agama yang efektif kepada anak-anak mereka.

Jadi pentingnya peran orang tua tunggal dalam membentuk identitas keagamaan anak-anak mereka. Dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga keagamaan, sangat penting untuk memberikan sumber daya dan lingkungan yang mendukung bagi orang tua tunggal dalam memberikan pendidikan agama Islam yang optimal kepada

⁶ Kohlberg, L. (1976). *Moral Stages and Moralization: The Cognitive-Developmental Approach*. In T. Lickona (Ed.), *Moral Development and Behavior: Theory, Research, and Social Issues* (pp. 31-53). Holt, Rinehart, & Winston.

⁷ Parke, R. D., & Buriel, R. (2006). *Socialization in the Family: Ethnic and Ecological Perspectives*. In W. Damon, R. M. Lerner, N. Eisenberg, & N. Eisenberg (Eds.), *Handbook of Child Psychology: Social, Emotional, and*

anak-anak mereka. Hal ini didasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan dan mencerminkan urgensi pemahaman dan tindakan yang lebih luas untuk memperkuat peran orang tua tunggal dalam mendidik anak-anak mereka dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua tunggal dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Orang tua tunggal memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter agama anak-anak mereka. Melalui komunikasi terbuka, pengajaran langsung, dan contoh perilaku yang konsisten, orang tua tunggal dapat menjadi model yang kuat dalam penanaman nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak mereka.
2. Keterbatasan waktu, dukungan sosial yang kurang, dan kurangnya pengetahuan menjadi tantangan yang dihadapi oleh orang tua tunggal dalam memberikan pendidikan agama yang memadai. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga keagamaan sangat penting dalam membantu orang tua tunggal dalam peran pendidikan agama.
3. Strategi yang digunakan oleh orang tua tunggal, seperti membentuk jadwal rutin untuk kegiatan agama, menggunakan media digital, dan mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan agama, dapat membantu dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Pendekatan yang holistik dan kolaboratif memainkan peran penting dalam memastikan pendidikan agama yang efektif.
4. Pentingnya pendekatan praktis dalam pendidikan agama Islam, di mana nilai-nilai agama Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak dapat menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai tersebut.

BIBLIOGRAFI

- Abdullah, N. (2018). Parental role in developing Islamic education values in children. *European Journal of Education Studies*, 4(6).
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage handbook of qualitative research*. Sage Publications.

- Kohlberg, L. (1976). Moral Stages and Moralization: The Cognitive-Developmental Approach. In T. Lickona (Ed.), *Moral Development and Behavior: Theory, Research, and Social Issues* (pp. 31-53). Holt, Rinehart, & Winston.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. John Wiley & Sons.
- Parke, R. D., & Buriel, R. (2006). Socialization in the Family: Ethnic and Ecological Perspectives. In W. Damon, R. M. Lerner, N. Eisenberg, & N. Eisenberg (Eds.), *Handbook of Child Psychology: Social, Emotional, and*
- Yusuf, R. (2020). The Role of Single Parent in Building Awareness of Islamic Education in Children. *Educational Review: International Journal*, 17(1).

